

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Kebumen, dengan tujuan peneliti ingin mengetahui hasil evaluasi terhadap setiap variabel-variabel dan beberapa item pertanyaan yang telah ditentukan dalam kuesioner. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan variabel kesadaran (X1) memiliki nilai lebih kecil dari tingkat signifikansinya atau $0,029 < 0,05$.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan variabel jumlah pendapatan (X2) memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,432 > 0,05$.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan wajib pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan variabel pengetahuan perpajakan (X3) memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,657 > 0,05$.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan variabel kualitas pelayanan pajak (X4) memiliki nilai lebih kecil dari tingkat signifikansinya atau $0,013 < 0,05$.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak tidak mampu memoderasi antara variabel kesadaran, jumlah pendapatan, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan

wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan interaksi antara variabel kesadaran dengan sanksi pajak memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,115 > 0,05$. Interaksi antara variabel jumlah pendapatan dengan sanksi pajak memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,652 > 0,05$. Interaksi antara variabel pengetahuan perpajakan dengan sanksi pajak memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,392 > 0,05$. Interaksi antara variabel kualitas pelayanan pajak dengan sanksi pajak memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansinya atau $0,228 > 0,05$.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 100 wajib pajak, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Dalam proses pengambilan data kuesioner, informasi yang diberikan oleh responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang ada perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda pada setiap responden, serta faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.
3. Objek penelitian terfokus pada penyebaran kuesioner melalui media sosial dan penyebaran secara langsung dengan wajib pajak yang dekat dengan peneliti. Hal ini yang menyebabkan kurang meluasnya objek responden dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah responden yang akan dijadikan dalam bahan penelitian, hal ini supaya pada saat eliminasi data masih banyak sampel yang digunakan sehingga dapat menghasilkan data yang normal.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih bervariasi sehingga mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Perlu ditelaah lebih lanjut mengenai teori-teori yang akan dipakai selain yang sudah dikaji dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kesadaran dan juga kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yaitu dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pajak oleh aparat/pemungut pajak secara berkala dan berkelanjutan.

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh kesadaran, jumlah pendapatan, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dengan sanksi pajak sebagai pemoderasi merupakan keinginan peneliti untuk dapat membawa implikasi yang bermanfaat bagi wajib pajak dan petugas pajak khususnya yang ada di Kabupaten Kebumen. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Kebumen, pemerintah perlu fokus pada peningkatan kesadaran dan kualitas pelayanan pajak, mengingat keduanya terbukti berpengaruh signifikan. Sementara itu, kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan wajib pajak dan edukasi perpajakan perlu dievaluasi kembali, mengingat keduanya tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, efektivitas sanksi pajak sebagai alat pemoderasi perlu ditinjau ulang karena sanksi pajak tidak bisa menjadi penguat antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengevaluasi kembali kebijakan sanksi pajak yang diterapkan.